



Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menumbuhkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an

^{1*} Boti Murda'ah, ²Dede Fauzi

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten

^{1*} Email: botimusa050571@gmail.com

² Email: fdede9382@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung Tirtayasa. Proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dan untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu berupa pemaparan data berupa statistik mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut di atas yang telah diamati. Dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung Kecamatan Tirtayasa sudah mulai terlihat. Hal ini dapat dilihat ketika para siswa sudah mulai lancar dalam membaca surat-surat pendek berkat strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung melalui metode Iqra dengan menggunakan kitab Iqra.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Al-Qur'an Hadits, Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Abstract:

The aim of this research is to describe the strategies used by Al-Qur'an Hadith teachers in cultivating fourth grade students' interest in learning to read the Al-Qur'an at MDT Ashhabul Maimanah Sujung Tirtayasa. The data collection process uses several methods, namely observation, interviews, questionnaires and documentation. And for data analysis, quantitative descriptive analysis techniques are used, namely in the form of data presentation in the form of statistics regarding related data, both

* Boti Murda'ah, botimusa050571@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten, Indonesia. WhatsApp: 081290532237

written and verbal, from research objects in the institutions mentioned above that have been observed. Where in this case the author thoroughly describes the actual situation. The results of the research show that the success of Al-Qur'an Hadith teachers in cultivating students' interest in learning to read the Al-Qur'an at MDT Ashhabul Maimanah Sujung, Tirtayasa District has begun to be seen. This can be seen when the students have started to become fluent in reading short letters thanks to the strategy used by the Al-Qur'an Hadith teacher at MDT Ashhabul Maimanah Sujung through the Iqra method using the Iqra book.

Keywords: Learning Strategy, Al-Qur'an Hadith Teacher, Interest in Learning to Read the Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif positif baik secara umum maupun jika dilihat dalam perspektif Islam.¹ Nilai Islam dalam pendidikan tentunya harus mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.² Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.³ Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran yang akan dilaksanakan agar apa yang direncanakan dan dipersiapkan dapat tercapai.⁴

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dipahami bahwa sesungguhnya konsep pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dengan konsep belajar.⁵ Bahkan keterkaitannya bisa diibaratkan seperti dua sisi mata uang. Hal ini karena istilah pembelajaran tidak lain berasal dari kata belajar yang kemudian mendapatkan awalan dan akhiran.⁶ Belajar sendiri merupakan fenomena yang bersifat individual yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.⁷ Perubahan tingkah laku maksudnya berubah dari tidak paham menjadi paham, tidak

¹ Musrifah, "Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia di Era Global," *Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 3, No. 1 (2019): 67–78, <https://doi.org/10.21580/jish.31.2341>.

² Ismatul Izzah, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* Vol. 5, No. 1 (2018): 50–68.

³ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

⁴ Agustini Buchari, "Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* Vol. 12, No. 2 (2018): 106–124, <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.

⁵ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol. 17, No. 1 (2014): 66–79, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

⁶ Ratna Rosana dan Widya Iswara, "Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Pelatihan Untuk Peningkatan Building Learning Commitment," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 11, No. 2 (2021): 21–30, <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.5067>.

⁷ Fathur Rohman, *Strategi Pembelajaran PAI* (Jepara: UNISNU, 2021), h. 8.

mampu menjadi mampu, atau tidak baik menjadi baik.⁸ Sementara lingkungan berarti semua objek yang memungkinkan individu mendapatkan pengetahuan atau pengalaman, baik pengalaman baru maupun pengalaman lama yang menjadi perhatian kembali.⁹

Adapun pembelajaran secara sederhana bisa dimaknai sebagai aktivitas “membelajarkan” atau “menjadikan peserta didik belajar” atau lebih jelasnya penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, pada hakikatnya pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.¹⁰ Sehingga sebagai seorang pengajar, guru dituntut profesional dalam menjalankan tugas mulianya untuk mencerdaskan anak bangsa demi mencetak dan menciptakan generasi emas penerus bangsa yang hebat dan dibanggakan serta membanggakan negaranya tercinta.¹¹ Sebelum memulai pengajaran, sebagai seorang guru harus tahu apa yang akan dilakukannya. Di antaranya penguasaan materi, manajemen kelas, metode dan masih banyak lagi yang lainnya agar apa yang akan dilaksanakan dapat terarah, dan diharapkan materi yang disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.¹²

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda serta mempunyai karakteristik yang berbeda-beda pula.¹³

⁸ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, ed. oleh Awal Syaddad (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 6.

⁹ Suaedi, *Pengantar Filsafat Ilmu*, ed. oleh Nia Januarini (Bogor: IPB Press, 2016), h. 8, <https://uncp.ac.id/content/uploads/files/buku-rektor/Binder-Filsafat-Ilmu.pdf>.

¹⁰ ST. Hasniyati Gani Ali, “Implementasi Profesionalisme Pengawas dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Tentang Pengelolaan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Sulawesi Tenggara)” (Disertasi S3, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012), h. 7-8.

¹¹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, ed. oleh Abdul Wachid (Yogyakarta: V. Cinta Buku, 2020), h. 60.

¹² Putri Mahanani, “Profil Guru Ideal Kunci Kemajuan Kualitas Generasi Emas 2045,” in *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi,”* 2020, 51–58, <http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/6.pdf>.

¹³ Sukri Nyompa dan Muh Rais Abidin, “PKM Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo,” in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19,”* 2021, <http://eprints.unm.ac.id/27138/>.

Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek *intelektual*, aspek *psikologis*, dan aspek *biologis*.¹⁴ Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula pasti akan menjadi tugas yang cukup berat bagi seorang guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola kelas dikarenakan tingkah laku dari siswanya sendiri. Akibat kegagalan seorang guru dalam mengelola kelas, tujuan pengajaran pun cukup sukar untuk dicapai.¹⁵ Hal ini kiranya tidak perlu terjadi karena usaha yang dapat dilakukan masih terbuka lebar. Salah satu caranya adalah dengan meminimalkan jumlah peserta didik yang terdapat di dalam kelas. Juga mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya lain yang tidak bisa diabaikan begitu saja oleh seorang guru.¹⁶

Dalam hal proses pendidikan di lingkungan sekolah, pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti luhur diwujudkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.¹⁷ Kemampuan dasar keagamaan juga diterapkan kepada siswa termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca kitab suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an dan Hadits harus mampu tampil dalam mengarahkan sikap spiritual peserta didik menuju pada sikap dan prilaku mulia, budi pekerti, akhlak dan lain sebagainya.¹⁸

Salah satunya yaitu menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an bagi peserta didik meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruannya dalam membaca huruf *hijaiyyah* khususnya pelafalan *makhorijul huruf*. Guru Al-Qur'an Hadits dituntut untuk aktif dalam membimbing dan memotivasi siswa agar dapat menumbuhkan semangat dan minat untuk belajar membaca Al-Qur'an mengingat

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 1.

¹⁵ Ilham Syahrul Jiwandono, I Nyoman Sudana Degeng, dan Kusmintardjo, "Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang," *Prosiding TEP & PDs "Transformasi Pendidikan Abad 21"* Vol. 6, No. 21 (2017): 721–26, <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.

¹⁶ Wiguna Made Yasa, *Pengantar Pengelolaan Kelas* (Denpasar: Penerbit Jayapangus Press, 2018), h. 1, <http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-222111061421-84.pdf>.

¹⁷ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, ed. oleh Candra Wijaya dan Amiruddin (Medan: Penerbit LPPPI, 2019), h. 25.

¹⁸ Kirana, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al'Qur'an Pada Siswa Kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara" (Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015), h. 3.

betapa pentingnya Al-Qur'an untuk dipelajari dan diamalkan karena menyangkut kehidupan di dunia dan di akhirat.¹⁹

Berdasarkan uraian latar belakang masalah pertanyaan penelitian ini adalah 1) Bagaimana menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung? 2) Strategi apa yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung?

B. Metodologi

Berdasarkan objek penelitian baik tempat maupun sumber data, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung kepada para responden di lapangan atau di tempat responden beraktivitas.²⁰ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.²¹

Penelitian ini juga termasuk kedalam kategori penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antara variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.²² Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat lemahnya strategi yang dilakukan oleh guru Al-Quran Hadits dalam menumbuhkan minat belajar siswa untuk membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung Tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 28 yang terdaftar pada semester I (ganjil), yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sampel adalah data atau wakil dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 28 siswa,

¹⁹ Hendri, "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Minat Siswa Mencintai Al-Qur'an di MTS Paradigma Palembang" (Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), h. 99-100.

²⁰ Yvonne Darlington dan Dorothy Scott, *Qualitative Research in Practice: Stories From the Field* (Australia: Allen & Unwin, 2002), h. 33-34.

²¹ Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Disertasi, dan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 106.

²² Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 2, No. 1 (2021): 37-47, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.

sehingga menggunakan teknik sampel jenuh. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas IV Madrasah Diniyah Taklimiyah Ashhabul Maimanah Sujung Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Dengan jumlah siswa kelas IV (Empat) yaitu 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mengedit dan memberikan penskoran pada setiap item pertanyaan dari data angket yang diperoleh dari responden kemudian menjumlahkannya.
- 2) Membuat tabulasi data dan pengelompokan data sesuai jenis variabel masing-masing yaitu sebagai berikut :
 - a. Variabel bebas (X) Strategi Guru Al-Qur'an Hadits.
 - b. Variabel terikat (Y) Minat Belajar Siswa.
- 3) Selanjutnya untuk menganalisis data-data yang penulis kumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk data Variabel X, dan angket untuk data Variabel Y. Untuk mengetahuinya, penulis menggunakan rumusan deskriptif persentasi sebagai berikut:²³

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Diketahui :

P = Presentasi

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasi

N = *jumlah responden*

Ketentuan prosentase yang digunakan penelitian menggunakan penafsiran persentase hasil standar bersifat kuantitatif sebagai berikut:

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

46 % - 55 % = Kurang

²³ Subana dan Moersetyo Rahardi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 47.

0 % - 35 % = Rendah

- 4) Selanjutnya, perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada, karena penelitian ini adalah untuk melihat atau mengetahui apakah ada korelasi (keterpengaruh) antara keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka penelitian menggunakan “*t*” *product moment*.²⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

N = *Number Of Cases* (banyaknya responden/ jumlah siswa)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perolehan antara skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.

- 5) Setelah diperoleh angka indeks *product moment* korelasi “*r*” maka langkah selanjutnya dalam memberikan interpretasi atau penafsiran terhadap angka indeks korelasi “*r*” secara sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan menggunakan pedoman tafsiran skala korelasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “*r*” *Product Moment*.²⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

- 6) Setelah mengetahui hasil nilai “*r*” dan interpretasi, maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan hasil nilai “*r*” *product moment* dengan rumusan nilai korelasi r_{xy} sebagai berikut:²⁶

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 213.

²⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231.

²⁶ Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan,...* h. 142.

- a. Jika hasil $r_{xy} = 0$: Tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran guru al-qur'an hadits terhadap minat siswa kelas IV untuk belajar membaca al-qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung.
 - b. Jika hasil $r_{xy} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran guru al-qur'an hadits terhadap minat siswa kelas IV untuk belajar membaca al-qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung.
- 7) Sedangkan, dengan uji signifikan dengan jalan membandingkan antara hasil nilai "r" *product moment*. Dengan nilai "r" table dengan taraf signifikan 5 % dengan melihat table "r" *product moment*.
1. Jika r_{xy} ("r" hitung) < dari "r" table maka H_0 diterima H_a ditolak
 2. Jika r_{xy} ("r" hitung) > dari "r" table maka H_0 ditolak H_a di terima.
- 8) Seberapa besar variabel X terhadap Variabel Y, maka peneliti menghitung pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :
- $$KD = r^2 \times 100 \%.^{27}$$
- Keterangan :
- KD = Koefisien Determinasi (Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y)
- r = Koefisien Korelasi atau Variabel X dan Y

B. Hasil dan Pembahasan

1. Data Tentang Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2021-2022

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadits (Karlinah Puspa Dewi S.Pd) pada tanggal 16 November 2021 pukul 15:00 Wib, ditemukan bahwa pada dasarnya guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung membuat suatu perencanaan untuk mengatasi siswa yang kurang berminat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Langkah-langkah yang digunakan adalah dengan cara pendekatan individual. Maksudnya guru menerima semua perbedaan-perbedaan siswanya sedemikian rupa seperti perbedaan minat dan bakat sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal dengan selalu mendapat bimbingan dan arahan dari guru, lalu kemudian menanyakan perihal masalah yang dialami siswanya dalam belajar

²⁷ Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*,... h. 137.

membaca Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepadanya.²⁸ Tujuan melakukan pendekatan seperti ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pelaksanaan pembelajarannya, guru Al-Qur'an Hadits melakukan berbagai cara untuk mengatasi suasana kelas yang sering ribut, beliau menggunakan metode tanya jawab kepada siswa dan memberikan hadiah (*reward*) untuk siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari gurunya, serta hukuman (*Punishment*) bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tujuan untuk menarik perhatian awal kepada siswa supaya terpancing dengan rencananya agar tidak ribut dan mau mengikuti ucapannya. Setelah strategi yang dilakukan oleh guru dirasa berhasil dan suasana kelas tidak ribut lagi, barulah guru memotivasi siswa tentang betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Karena seringnya ribut disaat pembelajaran berlangsung, menuntut guru Al-Qur'an Hadits untuk menggunakan berbagai macam cara agar siswa dapat berpartisipasi dan semangat serta patuh kepada gurunya. Dalam hal ini, guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung selain menggunakan metode tanya jawab, beliau menggunakan metode ceramah dalam pengajarannya. Untuk memancing atau merangsang siswa agar bertanya, sebelum menutup pelajaran guru mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dan menanyakan hal-hal seputar materi yang sudah diajarkannya.

Juga guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa yang sangat bandel dan nakal serta sering ribut di kelas agar jangan mengulang kembali kebiasaan buruknya. Karena jika suasana kelas tidak kondusif disebabkan oleh sebagian siswa yang nakal dan sering ribut, ini akan merugikan sebagian siswa lainnya yang benar-benar serius dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Selain metode atau cara yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an yang sudah disebutkan di atas, ada suatu metode yang digunakan juga oleh guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung yaitu metode *igra*, yaitu metode membaca al-qur'an bagi pemula dengan mengenalkan huruf demi huruf *hijaiyyah*, panjang pendek bacaan, serta memperhatikan *makbraj* dan tajwidnya.

2. Data Tentang Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung Tahun Ajaran 2021-2022

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Karlina Puspa Dewi S.Pd, di kantor guru MDT Ashhabul Maimanah Sujung, pada tanggal 16 November 2021. Pukul 15:00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits (Karlinah Puspa Dewi S.Pd) pada tanggal 17 November 2021 pukul 15:30 Wib, bahwa siswa-siswi kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung dituntut untuk belajar membaca buku *iqra* mulai dari iqra 1 sampai dengan iqra 6 yang telah ditentukan oleh sekolah berdasarkan kesepakatan para dewan guru. Pelaksanaan belajar membaca buku *iqra* di kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung dilakukan pada awal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setiap hari Kamis pukul 14:00 Wib, dimulai dari *iqra* 1 sampai dengan *iqra* 6 secara bertahap. Pada pelaksanaannya guru mengabsen siswanya satu-persatu sesuai absensi siswa, lalu maju ke depan untuk membaca buku *iqra*.

Dengan cara ini, diharapkan minat siswa-siswi di MDT Ashhabul Maimanah Sujung untuk belajar membaca Al-Qur'an dapat tumbuh sesuai dengan visi misi sekolah tersebut yaitu menciptakan generasi yang bertaqwa dan berakhlakul karimah serta pandai dalam membaca Al-Qur'an.

3. Analisis Data Secara Korelasional

Untuk mengetahui dengan jelas strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung. Maka, peneliti mengambil dan mengumpulkan data melalui wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung dan dokumentasi transkrip hasil nilai kemajuan dalam belajar membaca al-qur'an melalui buku *iqra* untuk data variabel bebas (X), dan dari angket yang dibagikan kepada siswa untuk data variabel terikat (Y). Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengedit dan memberikan penskoran pada setiap item pertanyaan dari data angket

Data angket yang telah penulis sebarakan kepada responden yang berjumlah 28 siswa. Angket tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) butir pertanyaan, kemudian angket diolah melalui editing dan diberi penskoran pada tiap item pernyataan melalui cara skala likert. Adapun untuk tiap-tiap pernyataan dalam angket ada 5 alternatif jawaban dan tiap-tiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

- Untuk pilihan jawaban (a) diberi skor 5
- Untuk pilihan jawaban (b) diberi skor 4
- Untuk pilihan jawaban (c) diberi skor 3
- Untuk pilihan jawaban (d) diberi skor 2

- Untuk pilihan jawaban (e) diberi skor 1

- b) Membuat tabulasi data dan mengelompokkannya sesuai dengan jenis variabel masing-masing serta menjumlahkannya.

Data tentang kegiatan belajar membaca Al-Qur'an melalui kitab *Iqra*.²⁹ Hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui penyebaran angket kepada 28 responden (siswa), maka diperoleh hasil nilainya sebagaimana tabulasi berikut:

Tabel 2. Tabulasi Nilai Jawaban Angket Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Variabel (X)

No	Nama Responden	Skor item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adi Mahesa	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
2	Aditya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
3	Afdal Putra	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
4	Aira	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	Alif Alfi Fauzan	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
6	Andre	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
7	Anggun	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
8	Aril Hidayatulah	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
9	Bahjah Aulia	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
10	Dapid	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
11	Eka Nafiatun	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
12	Elisa	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
13	Fahri Nurisnaini	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
14	Hikmah Asyifah	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
15	Iqbal	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
16	Istiqomah	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46
17	Listi	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
18	M. Al-Fahri	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45

²⁹ Sumber Data: Hasil Nilai Jawaban Angket Responden

19	Muhamad Haidr	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
20	Muhamad Rido	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
21	Muhamad Zamal	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
22	Paid	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
23	Risqi Dermawan	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
24	Sadiyah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Sahrul	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
26	Salam	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
27	Unayah	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
28	Yasir Soud	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
Jumlah											1313	

Sumber Data: Hasil jawaban angket siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Selanjutnya untuk mengetahui data tentang strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam bentuk kegiatan membaca buku Iqra, penulis terlebih dahulu mencari persentase jawaban 'a' karena merupakan jawaban yang paling ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah keseluruhan persentase jawaban 'a'

%

Jumlah soal

$$= \frac{689}{10} \%$$

10

$$= 68,9 \%$$

Hasil tersebut bila ditaksirkan sesuai dengan hasil standar berada di posisi antara 56 % - 75 % yang berarti cukup baik.

Dari data nilai angket di atas, penulis akan menentukan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai/data yang sering muncul (modus) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata (Mean)

Menghitung nilai rata-rata (Mean) dari hasil jawaban angket siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah sebagai berikut:

49, 49, 48, 49, 46, 48, 48, 48, 48, 48, 46, 46, 45, 48, 43, 46, 47, 45, 43, 45, 48, 48, 48, 48, 46, 46, 48, 46.

Dari nilai angket di atas dinyatakan nilai rata-rata (mean) adalah:

$$\text{Jadi } \bar{X} = \frac{43, 43, 45, 45, 45, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 47, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 49, 49, 49}{28}$$

$$= \frac{1313}{28}$$

$$X = 46,8$$

$$X = 46,8$$

Atau dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Jawaban Angket Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Bentuk Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an (Iqra) Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

X	Fi	Xi.Fi
43	2	86
45	3	135
46	7	322
47	1	47
48	12	576
49	3	147
Jumlah	28	1313

$$\text{Jadi: } X = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

$$X = \frac{1313}{28}$$

$$X = 46,8$$

Jadi, dari hasil nilai angket di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya (mean) adalah 46,8.

2. Menghitung nilai tengah (Median)

Menghitung nilai tengah dari hasil jawaban angket siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah sebagai berikut:

Data setelah diurutkan:

43, 43, 45, 45, 45, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 47, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 49, 49, 49.

Karena $n =$ genap, maka mediannya adalah:

$$\text{Rumus} = \frac{n}{2}$$

$n =$ banyaknya data

$$\text{Me} = \frac{48+48}{2}$$

$$\text{Me} = \frac{96}{2}$$

$$\text{Me} = 48$$

Jadi, dari nilai jawaban angket di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tengahnya (median) adalah 48.

3. Menghitung nilai data yang paling sering muncul (Modus)

Menghitung nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar dari hasil nilai jawaban angket siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah sebagai berikut:

Data setelah diurutkan:

43, 43, 45, 45, 45, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 46, 47, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 49, 49, 49.

Jadi, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul (Modus) adalah 48.

Data tentang minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari nilai akhir kegiatan membaca buku Iqra siswa kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang (Variabel Y). Untuk mengetahui minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, penulis mengambil dan menggunakan hasil nilai akhir kegiatan belajar membaca buku Iqra siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung pada semester 1 tahun ajaran 2021-2022 sebagai berikut:

Tabel 3. Tabulasi Data Minat Siswa Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an Nilai Raport Kegiatan Belajar Membaca Kitab Iqra Siswa-siswi Kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Variabel (Y)

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Nilai
1	Adi Mahesa	L	94
2	Aditya	L	88
3	Afdal Putra	L	86
4	Aira	P	95
5	Alif Alfi Fauzan	L	82
6	Andre	L	85
7	Anggun	P	81
8	Aril Hidayatullah	L	82
9	Bahjah Aulia	P	88
10	Dapid	L	83
11	Eka Nafiatun	P	84
12	Elisa	P	83
13	Fahri Nurisnaini	L	86
14	Hikmah Asyifah	P	91
15	Iqbal	L	87
16	Istiqomah	P	93
17	Listi	P	95
18	M. Al-Fahri	L	88
19	Muhamad Haidr	L	94
20	Muhamad Rido	L	82
21	Muhamad Zamal	L	88
22	Paid	L	83
23	Risqi Dermawan	L	90
24	Sadiyah	P	88
25	Sahrul	L	95
26	Salam	L	89
27	Unayah	P	95

28	Yasir Soud	L	95
Jumlah			2470

Sumber Data: Arsip Kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Untuk mengetahui data tentang minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an yakni dari hasil nilai akhir kegiatan belajar membaca buku Iqra. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah Skor Y

%

Jumlah Siswa

$$= \frac{2470}{28} \%$$

$$= 88,2 \%$$

Hasil tersebut kemudian bila ditaksirkan sesuai dengan standar posisi antara 76% - 100% yang berarti baik, dan bila ditaksirkan sesuai dengan hasil belajar siswa (nilai raport) yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits nilai 70 ke atas berarti tuntas. Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa sebanyak 88,2% minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung dapat ditumbuhkan melalui kegiatan belajar membaca Al-Qur'an melalui kitab Iqra.

Dari data hasil nilai akhir kegiatan membaca buku Iqra siswa-siswi kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung di atas, penulis akan menentukan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai/data yang sering muncul (modus) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata (Mean)

Menghitung nilai rata-rata (Mean) dari hasil nilai akhir kegiatan membaca buku *iqra* siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah sebagai berikut:

94, 88, 86, 95, 82, 85, 81, 82, 88, 83, 84, 83, 86, 91, 87, 93, 95, 88, 94, 82, 88, 83, 90, 88, 95, 89, 95, 95.

Jadi, dari nilai akhir kegiatan membaca buku *iqra* di atas dinyatakan nilai rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jadi } \bar{X} = \frac{94, 88, 86, 95, 82, 85, 81, 82, 88, 83, 84, 83, 86, 91, 87, 93, 95, 88, 94, 82, 88, 83, 90, 88, 95, 89, 95, 95}{28}$$

$$- \quad \underline{2470}$$

$$X = \quad 28$$

$$X = 88,2$$

Jadi, nilai rata-rata dari hasil nilai akhir kegiatan membaca buku iqra adalah 88,2.

Atau dengan tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Minat Siswa Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an Hasil Nilai Akhir Kegiatan Belajar Membaca Buku Iqra Siswa-Siswi Kelas IV Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

X	Fi	Xi.Fi
81	1	81
82	3	246
83	3	249
84	1	84
85	1	85
86	2	172
87	1	87
88	5	440
89	1	89
90	1	90
91	1	91
93	1	93
94	2	188
95	5	475
Jumlah	28	2470

$$\text{Jadi: } X = \sum \frac{FiXi}{\sum Fi}$$

$$X = \frac{2470}{28}$$

$$X = 88,2$$

Jadi, dari hasil nilai akhir kegiatan membaca buku Iqra di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 88,2.

2. Menghitung nilai tengah (Median)

Menghitung nilai tengah dari hasil nilai akhir hafalan surat-surat pendek siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung sebagai berikut:

Data setelah diurutkan:

81, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 84, 85, 86, 86, 87, 88, 88, 88, 88, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 94, 95, 95, 95, 95, 95.

Karena n adalah genap, maka mediannya adalah:

$$\text{Rumus} = \frac{n}{2}$$

n = banyaknya data

$$\text{Me} = \frac{88+88}{2}$$

$$\text{Me} = \frac{176}{2}$$

$$\text{Me} = 88$$

Jadi, dari hasil nilai akhir kegiatan belajar membaca buku Iqra siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung di atas, nilai tengahnya (Median) adalah 88.

3. Menghitung nilai data yang paling sering muncul (Modus)

Menghitung nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar dari hasil nilai akhir kegiatan membaca buku iqra siswa kelas IV di MDT Ashhabula Maimaha Sujung adalah sebagai berikut:

81, 82, 82, 82, 83, 83, 83, 84, 85, 86, 86, 87, 88, 88, 88, 88, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 94, 95, 95, 95, 95, 95.

Jadi, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul (Modus) adalah 88 dan 95.

Penelitian ini untuk melihat atau mengetahui apakah ada pengaruh antara strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits) untuk

(Variabel X) terhadap minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an (Variabel Y). Maka untuk mengujinya peneliti menggunakan rumusan analisis *product moment* dengan terlebih dahulu menggabungkan kedua variabel tersebut seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dengan Minat Siswa Kelas IV Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an Di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

No	Skor X	Skor Y	x ²	y ²	XY
1	49	94	2401	7990	4606
2	49	88	2401	7480	4312
3	48	86	2304	7310	4128
4	49	95	2401	8550	4655
5	46	82	2116	6560	3772
6	48	85	2304	6800	4080
7	48	81	2304	7290	3888
8	48	82	2304	6560	3936
9	48	88	2304	7480	4224
10	48	83	2304	6640	3984
11	46	84	2116	6720	3864
12	46	83	2116	6640	3818
13	45	86	2025	7310	3870
14	48	91	2304	8190	4368
15	43	87	1849	7395	3741
16	46	93	2116	8370	4278
17	47	95	2209	8550	4465
18	45	88	2025	7040	3960
19	43	94	1849	8460	4042
20	45	82	2025	6970	3690
21	48	88	2304	7920	4224
22	48	83	2304	6640	3984
23	48	90	2304	7650	4320
24	48	88	2304	7040	4224
25	46	95	2116	8075	4370
26	46	89	2116	7565	4094
27	48	95	2304	8550	4560
28	46	95	2116	7600	4370

Jumlah	1313	2470	61645	209345	115827
---------------	-------------	-------------	--------------	---------------	---------------

Sumber Data: Hasil korelasi antara Variabel X dan Y dari 28 siswa kelas IV

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.115827 - (1313)(2470)}{\sqrt{[28.61645 - (1313)^2][28.209345 - (2470)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3243156 - 3243110}{\sqrt{1726060 - 1723969} \sqrt{5861660 - 6100900}}$$

$$r_{xy} = \frac{46}{\sqrt{[2091] \cdot [239240]}}$$

$$r_{xy} = \frac{46}{\sqrt{50025084}}$$

$$r_{xy} = \frac{46}{70728}$$

$$r_{xy} = 0,650$$

Berdasarkan perhitungan r_{xy} *product moment*, didapat hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,650.

Setelah diperoleh angka indeks korelasi ‘r’, maka langkah selanjutnya memberikan penafsiran dengan mencocokkan hasil penelitian dengan menggunakan pedoman tafsiran skala korelasi sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment*.³⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Melihat penafsiran dari tabel di atas, maka hasil korelasi sebesar 0,650. Dapat ditafsirkan bahwa nilai antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi. Sedangkan

³⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. h. 231.

untuk menguji hipotesis, maka hasil ' r ' *product moment* di atas dicocokkan dengan rumus nilai r_{xy} sebagai berikut:

- a. $H_0 : r_{xy} = 0$: Tidak ada strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung.
- b. $H_a : r_{xy} \neq 0$: Terdapat strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung.

Berdasarkan dari hasil perhitungan ' r ' *product moment*, didapat angka korelasi sebesar 0,650, ini berarti bahwa nilai hasil ' r ' *product moment* termasuk dalam kategori nilai $r_{xy} \neq 0$: Terdapat pengaruh strategi pembelajaran guru al-qur'an hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat.

Sedangkan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel X dan Y itu signifikan atau tidak, maka ' r ' hasil perhitungan dengan ' r ' tabel dengan taraf signifikan 5% dengan melihat tabel nilai ' r ' *product moment* diperoleh hasil sebagai berikut: Pada taraf signifikan dengan responden 28 siswa = 0,374.

Berdasarkan perhitungan *product moment* terdapat hasil sebesar 0,650. Ternyata r_{xy} atau ' r ' lebih besar dari pada ' r ' tabel pada taraf signifikan 5% yaitu (0,650>0,374). Maka dengan demikian, H_0 ditolak atau dengan kata lain menerima H_a , atau dapat diartikan (H_a) terdapat pengaruh antara strategi yang digunakan oleh guru al-qur'an hadits terhadap minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi yang digunakan oleh guru al-qur'an hadits dengan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:³¹

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,650)^2 \times 100\% \\ &= 0,422 \times 100\% \\ &= 42,2\% \end{aligned}$$

³¹ Subana dan Moersetyo Rahadi, *statistik Pendidikan*. h. 145

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa 42,2% minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung dipengaruhi oleh kegiatan belajar membaca al-qur'an melalui metode iqra. Sedangkan 57,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a) Strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam bentuk kegiatan belajar membaca buku Iqra siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Adapun untuk siswa kelas IV sendiri dalam kegiatan membaca buku Iqra mulai dari iqra 1 sampai 6, dalam proses pelaksanaannya guru menggunakan metode *talaqqi* (suatu metode membaca al-qur'an dengan berhadapan langsung antara siswa dengan guru) dan siswa harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan oleh guru. Dalam pelaksanaannya, guru memanggil nama siswa yang akan membaca buku iqra berdasarkan absen, dan bagi yang namanya dipanggil akan maju satu persatu dengan tujuan agar guru mengetahui cara membaca, pelafalan *makharijul huruf* dan panjang pendek bacaan al-qur'an agar sesuai dengan hukum bacaan tajwid. Kegiatan membaca kitab iqra ini dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari kamis pada jam mata pelajaran al-qur'an hadits pukul 14:00 WIB.

Data tentang kegiatan membaca buku iqra yang dilakukan seminggu sekali ini diambil dari hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits, dan dari hasil penyebaran angket kepada 28 responden (siswa) yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan menggunakan rumusan persentase yang dilihat dari persentase jawaban 'a', terdapat hasilnya sebesar 68,9% dengan kriteria cukup, yang bila ditaksirkan berada pada posisi antara 56 % – 75 % yang dapat diartikan cukup baik.³²

b) Minat belajar siswa kelas IV untuk membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung

Data minat belajar siswa kelas IV untuk membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung diambil dari dokumen nilai akhir kegiatan membaca buku Iqra pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester 1 tahun ajaran 2021-2022.³³ Dari hasil perhitungan jumlah keseluruhan nilai akhir kegiatan membaca buku iqra tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah siswa yakni (2470:28), terdapat hasil rata-ratanya sebesar 88,2 % yang berarti baik dengan melihat taksiran berada pada posisi antara

³² Hasil wawancara dengan Ibu Karlina Puspa Dewi S.Pd, di kantor guru MDT Ashhabul Maimanah Sujung, pada tanggal 16 November 2021. Pukul 15:00 Wib.

³³ Karlina Puspa Dewi S.Pd (guru Kelas IV), *arsip kelas IV MDT Ashhabul Maimanah Sujung*.

76% - 100%. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung tinggi.

Hal ini berkat strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV untuk belajar membaca Al-Qur'an sangat tepat melalui metode *iqra*, yaitu membaca al-qur'an dengan benar-benar dimulai dari pengenalan huruf *hijaiyyah*, panjang pendek bacaan, *makbraj* huruf dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan adanya strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran berlangsung dan guru mampu menerapkan metode *iqra* tersebut sehingga minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di MDT Ashhabul Maimanah Sujung dapat tumbuh sebesar 88, 2 %.

C. Kesimpulan

Cara guru Al-Qur'an Hadits dalam menumbuhkan minat siswa kelas IV di MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah dengan menggunakan metode *iqra* yaitu suatu metode dengan menggunakan kitab *iqra* sebagai bahan ajarnya dalam belajar membaca Al-Qur'an mulai dari *iqra* satu sampai dengan *iqra* enam. Dalam proses pelaksanaannya guru menggunakan metode *talaqqi* (suatu metode membaca al-qur'an dengan berhadapan langsung antara siswa dengan guru) dan siswa harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan oleh guru.

Strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MDT Ashhabul Maimanah Sujung adalah menggunakan pendekatan secara pribadi dan pemberian motivasi kepada siswanya akan betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Dan pada penerapan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode *iqra* yaitu membaca al-qur'an melalui kitab *iqra* yang membahas tentang pengenalan huruf hijaiyyah, *makbraj* dan tajwidnya.

Daftar Pustaka

- Ali, ST. Hasniyati Gani. "Implementasi Profesionalisme Pengawas dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Tentang Pengelolaan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Sulawesi Tenggara)." Disertasi S3, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arsyam, Muhammad, dan M. Yusuf Tahir. "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif."

- Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 2, no. 1 (2021): 37–47.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.
- Buchari, Agustini. “Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* Vol. 12, no. 2 (2018): 106–24. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.
- Darlington, Yvonne, dan Dorothy Scott. *Qualitative Research in Practice: Stories From the Field*. Australia: Allen & Unwin, 2002.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Diedit oleh Awal Syaddad. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hanafy, Muh. Sain. “Konsep Belajar dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol. 17, no. 1 (2014): 66–79.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hendri. “Peran Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Minat Siswa Mencintai Al-Qur’an di MTS Paradigma Palembang.” Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Diedit oleh Candra Wijaya dan Amiruddin. Medan: Penerbit LPPPI, 2019.
- Izzah, Ismatul. “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* Vol. 5, no. 1 (2018): 50–68.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>.
- Jiwandono, Ilham Syahrul, I Nyoman Sudana Degeng, dan Kusmintardjo. “Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang.” *Prosiding TEP & PDs “Transformasi Pendidikan Abad 21”* Vol. 6, no. 21 (2017): 721–26. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.
- Kirana. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al’Qur’an Pada Siswa Kelas II IPS di SMA Negeri 1 Tanalili Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.” Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.
- Mahanani, Putri. “Profil Guru Ideal Kunci Kemajuan Kualitas Generasi Emas 2045.” In *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi,”* 51–58, 2020. <http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/6.pdf>.

- Mahdi, Adnan, dan Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Disertasi, dan Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Musrifah. “Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia di Era Global.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 3, no. 1 (2019): 67–78. <https://doi.org/10.21580/jish.31.2341>.
- Nyompa, Sukri, dan Muh Rais Abidin. “PKM Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri Satap 4 Maniangpajo.” In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19,”* 2021. <http://eprints.unm.ac.id/27138/>.
- Rohman, Fathur. *Strategi Pembelajaran PAI*. Jepara: UNISNU, 2021.
- Roqib, Moh., dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Diedit oleh Abdul Wachid. Yogyakarta: V. Cinta Buku, 2020.
- Rosana, Ratna, dan Widya Iswara. “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Pelatihan Untuk Peningkatan Building Learning Commitment.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 11, no. 2 (2021): 21–30. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.5067>.
- Suaedi. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Diedit oleh Nia Januarini. Bogor: IPB Press, 2016. <https://uncp.ac.id/content/uploads/files/buku-rektor/Binder-Filsafat-Ilmu.pdf>.
- Subana, dan Moersetyo Rahardi Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Yasa, Wiguna Made. *Pengantar Pengelolaan Kelas*. Denpasar: Penerbit Jayapangus Press, 2018. <http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-222111061421-84.pdf>.
- Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Wawancara dengan Ibu Karlina Puspa Dewi S.Pd, di kantor guru MDT Ashhabul Maimanah Sujung, pada tanggal 16 November 2021. Pukul 15:00 Wib.